

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan teknik vokal dalam pelatihan paduan suara lagu laruik sanjo di SMKN 1 Padangpanjang, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan. Pada tahap awal proses latihan sudah ada dari mereka yang bisa bernyanyi, namun mereka sudah lama tidak dilatih , belum diajarkan bernyanyi bersama. Sehingga pada tahap awal ini terlihat belum ada kekompan dalam bermain musik baik dalam tempo, dinamik dan ritme.

Setelah melalui proses latihan sebanyak 7 kali pertemuan, terlihat ada kemajuan yang dialami siswa dalam bernyanyi anantara lain : bisa mengatur dinamik, tempo yang mulai disiplin serta sudah dapat memahami materi lagu untuk suaranya masing-masing. Kemajuan yang dialami ini juga tidak terlepas dari kemauan dan tekad siswa untuk bisa bernyanyi dalam suatu kelompok sehingga mereka dapat membuktikannya.

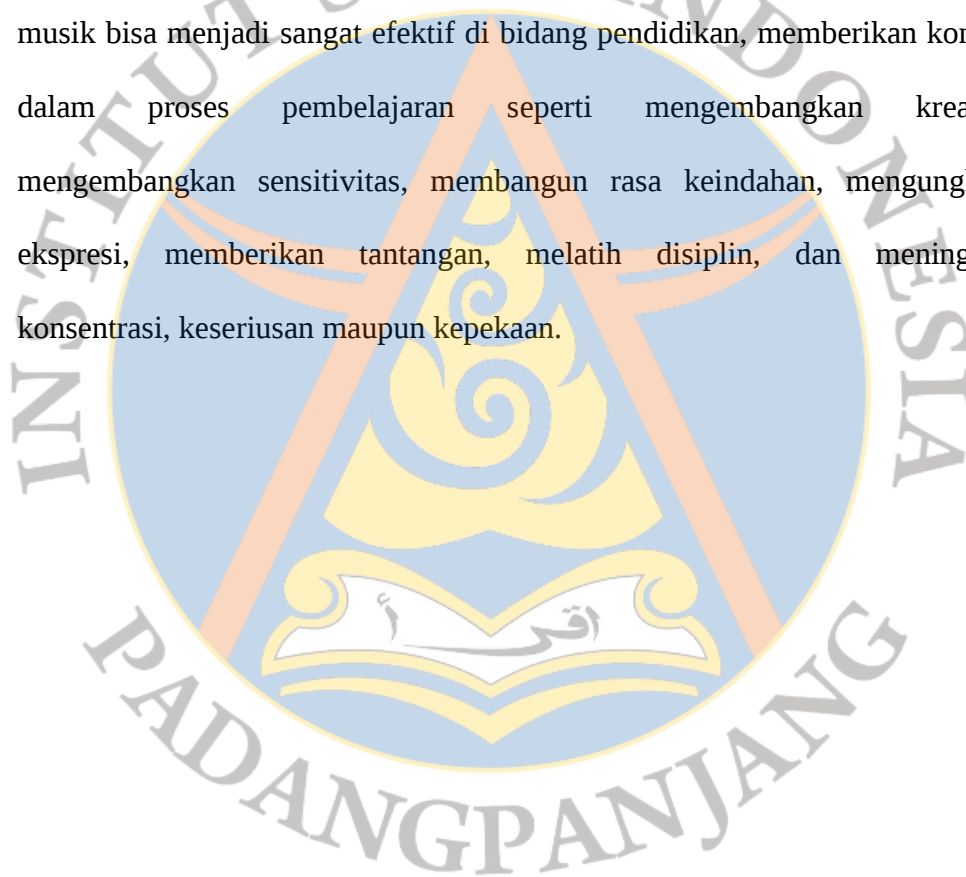
B. Saran

Melihat kemampuan siswa yang dimiliki oleh SMKN 1 Padangpanjang sangat berpotensi dalam bidang musik. Peneliti memberi saran kepada sekolah agar mengaktifkan ekstrakurikuler di bidang musik khususnya di paduan suara hal ini bisa berguna bagi sekolah untuk dalam perlombaan, solo song, acara perpisahan sekolah dan lainnya.

Diharapkan kepada siswa anggota paduan suara lagu Laruik Sanjo untuk tetap aktif dalam bermusik dan grup ini bisa terus berkarya setelah penelitian

ini selesai. Peneliti juga berharap grup ini bisa membawa nama baik sekolah jika ada perlombaan di bidang musik nantinya. Selain itu, bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kebersamaan, kreativitas dalam bermusik dan melatih kedisiplinan waktu.

Peneliti berharap kepada pihak sekolah untuk selalu mendukung dan mewadahi siswanya yang berbakat dan berpotensi ini dalam musik. Karena musik bisa menjadi sangat efektif di bidang pendidikan, memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran seperti mengembangkan kreativitas, mengembangkan sensitivitas, membangun rasa keindahan, mengungkapkan ekspresi, memberikan tantangan, melatih disiplin, dan meningkatkan konsentrasi, keseriusan maupun kepekaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aley, Ririe. (2010). Intisari Pintar Olah Vokal. Yogyakarta: FlashBooks
- Edmund, Karl.(2002). Menjadi Dirigen II. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta.
- Oemar, Hamalik. (1983). Metode Belajar dan Kesulitan Belajar.
- Okatara, B. (2011). 6 Jam Jago Teknik Vokal. Jakarta Timur: Gudang Ilmu
- Pramayuda, Yudha. (2010). Buku Pintar Olah Vokal. Yogyakarta: Buku Biru
- Rudi. (2008). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Rien. (1999). pendapat para pakar Pendidikan tentang peranan musikdalam kehidupan siswa..
- Tim Pusat Musik Liturgi. (2002). Menjadi Dirigen. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Pramayuda, Yudha. 2010. Buku Pintar Olah Vokal. Yogyakarta: Buku Biru
- Tim Pusat Musik Liturgi. 2002. Menjadi Dirigen. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Yusuf, A. M. (2013). Metode Penelitian Dalam Kualitatif, kuantitatif dan penelitian gabungan. Padang.
- Laporan Penelitian**
- Aryanti Anita Umbu Lele. (2013). Upaya Peningkatan Teknik Vocal pada Paduan Suara Inovatif dengan menggunakan Metode Imitasi dan drill.
- Priskilla Yuli Nugraheni Ayudani. (2014). Strategi Pembelajaran Paduan Suara Swara Wadhana, Universitas Negeri Yogyakarta
- Adikha Dian Pamungkas. (2015). Upaya Peningkatan Teknik Vocal Siswa dalam Pembelajaran Paduan Suara Melalui Metode Drill di SMP negeri 2 Gombang.
- A.Ines Yulivita. (2017). Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Negeri 2 Semarang
- A.Rahmadani Datu Sari. Pelatihan Teknik Vokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Pada Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara SMA Negeri 13 Bone.